BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Republik Indonesia disingkat RI atau Indonesia adalah negara di Asia Tenggara, terletak di garis khatulistiwa dan berada di antara benua Asia dan Australia serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Karena letaknya yang berada di antara dua benua, dan dua samudra, ia disebut juga sebagai Nusantara (Kepulauan Antara). Terdiri dari 17.508 pulau, Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia. Dengan populasi sebesar 222 juta jiwa pada tahun 2006. Indonesia berbatasan dengan Malaysia di Pulau Kalimantan, dengan Papua Nugini di Pulau Papua dan dengan Timor Leste di Pulau Timor. Negara tetangga lainnya adalah Singapura, Filipina, Australia, dan wilayah persatuan Kepulauan Andaman dan Nikobar di India (www.indonesia.go.id diakses pada tanggal 23 Oktober 2017 pukul 18.14). Banyaknya suku bangsa yang ada di Indonesia menjadikan Indonesia memiliki keanekaragaman kebudayaan. Selain itu Indonesia mempunyai beragam destinasi wisata yang khas dari masing-masing daerahnya, meliputi wisata alam, wisata rohani, wisata sejarah, dan juga wisata kuliner.

Kabupaten Blitar terkenal dengan potensi wisata baik alam maupun potensi wisata situs budaya. Untuk mengoptimalkan potensi wisata yang ada, Dinas Pemuda, Olahraga, Budaya dan Pariwisata (Disporbudapar) Kabupaten Blitar melakukan berbagai upaya, yang saat ini ditekankan pada peningkatan pemberdayaan masyarakat. Keterlibatan masyarakat sangat diperlukan untuk pengembangan desa wisata yang masing-masing desa memiliki potensi obyek wisata. Ada beberapa desa yang berpontensi untuk dikembangkan menjadi desa wisata di antaranya Desa Plosorejo Kademangan dengan potensi Kampung

Coklat (https://www.blitarkab.go.id// diakses pada tanggal 5 November 2017 pukul 17.01)

Wisata Edukasi Kampung Coklat didirikan oleh Bapak Kholid Mustofa pada tanggal 17 Agustus 2014 yang semula bernama Gapoktan Guyub Santoso. Wisata Edukasi Kampung Coklat merupakan tempat yang tepat untuk bersantai bersama keluarga, sahabat maupun pasangan, dimana pengunjung akan bersantai di tengah kebun coklat dengan menu makanan dan minuman serba coklat. Coklat menjadi makanan dan minuman primadona di segala kalangan usia. Selain anak-anak dan remaja, coklat juga menjadi favorit bagi golongan tua karena selain nikmat rasa juga mengandung manfaat untuk kesehatan (http://www.keludpedia.com/2016/07/info-lengkap-kampung-coklat-blitar.html diakses pada tanggal 2 November 2017 pukul 7.21 WIB).

Aroma coklat sangat kental sejak pertama menginjakkan kaki di pintu masuk. Sebuah pintu besar mengantarkan pengunjung memasuki lorong panjang menuju tempat penjualan tiket. Seluruh dinding lorong menampilkan informasi sejarah coklat dunia. Di area wisata edukasi kampung coklat juga terdapat spot foto yang unik dan menarik yang sekarang ini sedang digandrungi oleh para muda-mudi. Fasilitas lainnya yaitu terapi ikan. Pengunjung dapat menikmati terapi ikan tersebut dengan membayar Rp.5000,00.

Selain itu, Wisata Edukasi Kampung Coklat memberikan fasilitas *live music* setiap hari Sabtu dan Minggu. Hal ini bertujuan untuk menghibur pengunjung dengam musik serta ada gerai makanan tradisional khas Blitar. Galeri coklat yang berada tak jauh dari gerai makanan tradisional siap menyambut pengunjung yang hendak membeli buah tangan. Di sini tersedia aneka produk olahan cokelat. Sebagian besar berupa cokelat batang yang dikemas dalam berbagai ukuran dan varian rasa. Produk lainnya adalah bubuk cokelat dan buah kakao masak. Produk-produk tersebut dibanderol mulai harga Rp.5.000,00 hingga Rp.95.000,00. Tak hanya menyediakan produk coklat,

Galeri ini juga dilengkapi bioskop mini yang memutar sejarah coklat tanah air. Hanya membayar Rp5.000,00 per orang, pengunjung bisa menikmati tontonan film dokumenter yang diputar di layar lebar. Sementara di sudut lain tampak gerai penjualan kaos sebagai souvenir Kampung Cokelat (https://beritagar.id/artikel/piknik/pesta-cokelat-di-kampung-cokelat diakses tanggal 10 Januari 2018 pukul 10.01).

Selain menikmati aneka olahan coklat, anda juga bisa mengikuti *cooking class* dan melihat kebun-kebun pembibitan coklat. Saat *cooking class* pengunjung dapat mempelajari bagaimana pembuatan coklat hingga membentukan coklat. Coklat bisa di bentuk dan dihias sekreatif mungkin. Sedangkan pembibitan coklat tidak setiap hari ada, ada musimnya, sehingga apabila beruntung anda bisa melihat bibit coklat yang masih kecil-kecil. Kebun bibit coklat di Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar ini merupakan salah satu tempat favorit pengunjung untuk berfoto.

Dilihat dari konsep yang diusungnya, Wisata Edukasi Kampung Coklat memiliki sebuah keunikan jika dibandingkan dengan industri coklat lainnya. Wisata Edukasi Kampung Coklat berkonsep outdoor yang asri dan juga nyaman serta fokus terhadap wisata edukasi. Sehingga pengunjung dapat menikmati kuliner yang terbuat dari coklat sambil menikmati kebun coklat yang di tata rapi dan juga bisa belajar mengenai coklat.

Fungsi *public relation* sangat menunjang keberhasilan Wisata Edukasi Kampung Coklat dalam membuat citra baik dan mempertahankan eksistensinya di dalam masyarakat. Selain itu *public relation* juga sebagai penghubung antara Wisata Edukasi Kampung Coklat dengan publik internal maupun publik eksternalnya. Setiap aktivitas *public relations* yang dilakukannya, Wisata Edukasi Kampung Coklat dalam melakukan aktivitas *marketing public relations* selalu di sertai dengan konten edukasi, yang menjadi ciri khasnya.

Peranan *marketing public relations* sangat dibutuhkan untuk menyampaikan konsep yang diusung oleh Wisata Edukasi Kampung Coklat ini hingga dipahami dan diterima oleh masyarakat. Dengan aktivitas *marketing public relations* yang dipadukan dengan konten edukasi, ternyata mampu meningkatkan penjualan dan kunjungan konsumen ke Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar. Jumlah kunjungan di akhir tahun 2017 ini melonjak drastis. "Libur panjang ini jumlah pengunjung naik sangat siginifikan, hingga 700 kali lipat. Rata-rata per hari pengunjung biasanya 1.000, ini sampai 7.000 orang," kata Pengelola Wisata Kampung Coklat Kabupaten Blitar Akhsin Al Fata di Blitar (http://www.republika.co.id/berita/gaya-hidup/travelling/16/12/27/oiu1or384-ribuan-pengunjung-padati-wisata-kampung-coklatt diakses pada 2 Januari 2017 pukul 12.32).

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar saat ini mulai dikenal luas hingga ke luar daerah kampung cokelat, dan bahkan dapat menjadi salah satu tujuan wisata jika berkunjung ke Blitar.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan fokus utama untuk bagaimana aktivitas *marketing public relations* Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana aktivitas *marketing public relations* di Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari batasan dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas *marketing public relations* di Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari peneltian ini antara lain :

a. Manfaat Teoritis

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan dan pendalaman ilmu komunikasi, khususnya mengenai aktivitas *marketing public relations* dalam mengangkat wisata edukasi di Blitar
- Untuk mengetahui bagaimana aktivitas *marketing public relations* di Wisata Edukasi Kampung Coklat Blitar
- Bisa dijadikan acuan maupun rujukan untuk menelitian sejenis atau penelitian lanjutan

c. Manfaat Praktis

- Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang kompreherensif bagi Wisata Edukasi Kampung Coklat untuk kedepannya dalam pengembangkan aktivitas *marketing public relations*
- Penelitian ini bagi peneliti diharapkan menjadi referensi praktis dalam memahami aktivitas *marketing public relations* dan pengaplikasianya

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah mendapatkan gambaran tentang pembahasan dalam skripsi ini, maka disusun sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, Bab ini menguraikan secara garis besar materi dari skripsi sehingga lebih mudah dipahami. Bab ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II : Kajian Pustaka, bab ini meliputi : Penelitian terdahulu, landasan terori yang terdiri dari teori marketing, teori *mix marketing*, teori komunikasi pemasaran, teori *public relations*, dan teori *marketing public relations*

BAB III : Metode Penelitian, bab ini meliputi : Tipe penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV : Diskripsi Objek, Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini meliputi : Deskripsi objek, hasil penelitian dan pembahasan

BAB V : Kesimpulan dan Saran